

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis investasi yang kompleks dan perkembangan pasar modal yang pesat berdampak pada persaingan perusahaan *go public* menjadi semakin ketat dalam hal memperoleh perhatian dari investor. Pasar modal merupakan sarana untuk menghubungkan perusahaan dengan publik yang dilakukan dengan perdagangan saham. Setiap praktek perdagangan, para investor tidak bisa terlepas dari keberadaan informasi perusahaan yang *valid, up to date*, berkualitas, dan relevan. Investor akan menganalisis kinerja perusahaan dan membuat prediksi dengan menggunakan seluruh informasi yang tersedia (Scott, 2015).

Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Akan tetapi, laporan keuangan tidak dapat menyediakan seluruh informasi yang dibutuhkan oleh investor. Para pengguna tersebut perlu mempertimbangkan informasi terkait dari sumber lainnya, sebagai contoh, kondisi dan ekspektasi ekonomik secara umum, peristiwa dan kondisi politik, serta prospek masa depan industri dan entitas (KDPPLK, 2017).

Salah satu unsur dalam laporan keuangan yang paling banyak diperhatikan dan dinantikan informasinya adalah laporan laba rugi. Pengumuman yang berhubungan dengan laba dapat mempengaruhi harga dari sekuritas. Bila

pengumuman perubahan laba mengandung informasi, maka akan terdapat *abnormal return* di sekeliling tanggal pengumuman perubahan laba tersebut. Hal tersebut hanya menunjukkan bahwa perubahan laba mengakibatkan adanya reaksi pasar, tetapi tidak menjelaskan seberapa besar respon pasar tersebut berhubungan dengan besarnya (*magnitude*) dari perubahan labanya. *Earnings Response Coefficient* (ERC) dapat mengukur besarnya (*magnitude*) dari perubahan laba yang mempengaruhi *abnormal return* (Hartono, 2014).

Menurut Scott (2015) ERC merupakan ukuran besaran *abnormal return* suatu sekuritas sebagai respon terhadap komponen laba kejutan (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut. Cho dan Jung (1991) juga menjelaskan bahwa ERC merupakan efek dari tiap jumlah laba terhadap *return* saham yang diukur dengan koefisien kemiringan dalam regresi laba terhadap *abnormal return*. Laba memiliki hubungan positif dengan *return* saham, sehingga dapat dikatakan bahwa naik turunnya laba akan berpengaruh terhadap naik turunnya *return* saham secara searah (Ball dan Brown, 1968).

Dalam kenyataannya, kenaikan laba tidak selalu diikuti dengan perubahan harga saham yang positif yaitu terjadi kenaikan pada harga saham, sebaliknya pada saat laba mengalami penurunan, maka harga saham tidak selalu ikut mengalami penurunan. Berikut ini adalah fenomena perubahan harga saham pada saat laba diumumkan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Pada tahun 2014, PT. Summarecon Agung, Tbk (SMRA) memperoleh laba sebesar Rp 1.617.480.000 yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1.095.888.000,

diikuti dengan kenaikan harga saham yang signifikan dari 1.620 ke level 1.935. Tahun 2015, PT. Pudjiati Prestige, Tbk (PUDP) memperoleh laba sebesar Rp 27.591.952.360 yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 14.182.180.922 diikuti dengan penurunan harga saham dari 450 ke level 420. Hal yang sama juga terjadi pada PT. Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk (BEST) di tahun 2016 memperoleh laba sebesar Rp 336.287.878.603 yang meningkat dari tahun sebelumnya yaitu Rp 211.935.909.297 diikuti dengan penurunan harga saham dari 289 ke level 254 (www.finance.yahoo.com).

Saat pengumuman laporan keuangan, pada dasarnya pasar memiliki harapan mengenai besarnya laba yang dipublikasikan. Bila laba aktual lebih besar dari harapan investor, maka hal ini akan menjadi *goodnews* dan berdampak pada kenaikan harga saham (Scott, 2015). Pada tahun 2016, PT. Ciputra Development, Tbk mengumumkan akan membagikan dividen sebesar Rp 118,7 milyar. Pembagian dividen tersebut dikaitkan dengan peningkatan laba dan berdampak pada peningkatan harga saham pula. Sedangkan pada tahun 2016, PT. Agung Podomoro Land, Tbk mendapatkan respon negatif dari pasar karena terbongkarnya skandal proyek reklamasi. Hal tersebut mengakibatkan kerugian ratusan milyar dan menyebabkan harga saham anjlok sebesar 10%. Dapat disimpulkan dari beberapa fenomena yang terjadi mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besaran respon pasar terhadap informasi perubahan laba.

Salah satu faktor yang memiliki kaitan sangat erat dengan ERC adalah persistensi laba. Pengertian persistensi laba menurut Scott (2015) adalah revisi laba yang diharapkan di masa yang akan datang (*expected future earning*) yang

diimplikasi oleh inovasi laba tahun berjalan (*current earnings*). Persistensi laba akan menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa mendatang. Semakin tinggi persistensi laba, maka semakin tinggi ERC. Kondisi ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat terus menerus (Kurniawati, 2014).

Faktor lain yang mempengaruhi ERC adalah ukuran perusahaan. Perusahaan berukuran besar dapat ditunjukkan dengan nilai aset yang besar pula. Nilai aset yang besar akan memudahkan perusahaan untuk melakukan inovasi baru untuk perkembangan perusahaan. Diketahui bahwa semakin besar ukuran perusahaan diharapkan kinerja perusahaan akan semakin baik. Melalui kinerja perusahaan yang baik, maka kandungan informasi laba yang akan dipublikasikan juga akan baik. Adanya inovasi dan kandungan informasi yang baik akan memudahkan para investor dan kreditor dalam menganalisis dan pengambilan keputusan. Kemudahan yang didapatkan tersebut mampu meningkatkan respon pasar (Scott, 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyani et al (2007) menyatakan bahwa persistensi laba, kesempatan bertumbuh, dan ukuran berpengaruh positif terhadap ERC, tetapi struktur modal dan risiko sistematis berpengaruh negatif terhadap ERC. Delvira dan Nelvirita (2013) menyatakan risiko sistematis berpengaruh negatif, *leverage* tidak berpengaruh, dan persistensi laba berpengaruh positif terhadap ERC. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2014) yang menyatakan bahwa persistensi laba, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas akrual berpengaruh positif terhadap ERC. Berbeda lagi

dengan penelitian yang dilakukan Rofika (2015) yang menyatakan bahwa persistensi laba, risiko perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ERC, tetapi pertumbuhan laba dan struktur modal berpengaruh positif. Hampir sama dengan penelitian sebelumnya Harmanta dan Yadnyana (2016) juga menyatakan bahwa persistensi laba dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dengan ERC, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Tetapi Herdirinandasari (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *voluntary disclosure* berpengaruh positif terhadap ERC.

Penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi ERC memiliki hasil yang berbeda antara satu penelitian dengan yang lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh persistensi laba dan ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient* pada objek dan periode yang berbeda, yaitu perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sektor *property* dan *real estate* dipilih karena merupakan sektor terpenting di suatu negara yang memberikan sinyal jatuh atau sedang banggunya perekonomian suatu negara (Santoso, 2009).

1.2. Rumusan Masalah

Pengumuman yang berhubungan dengan laba dapat mempengaruhi harga dari sekuritas. Bila pengumuman perubahan laba mengandung informasi, maka akan terdapat *abnormal return* di sekeliling tanggal pengumuman perubahan laba tersebut. *Earnings Response Coefficient* (ERC) dapat mengukur besarnya (*magnitude*) dari perubahan laba yang mempengaruhi *abnormal return*. Tetapi,

terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besaran respon pasar terhadap informasi perubahan laba.

Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh persistensi laba dan ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode 2014-2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berhasil dilakukan, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kepada khalayak umum. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa:

1. Kontribusi teori bagi dunia akademis supaya mampu memberikan pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi *earnings response coefficient*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa.

2. Kontribusi praktik bagi investor sebagai bahan tambahan informasi yang bermanfaat dan relevan bagi para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang berkaitan dengan topik penelitian, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variabel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengukuran variabel penelitian, statistik deskriptif, hasil analisis data, dan penjelasan terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.

